

JPHI, Vol. 2 No. 2, Oktober 2020

DOI : <http://doi.org/10.30644/jphi.v1i1.439>

ISSN 2686-1003 (online)

Tersedia online di <http://www.stikes-hi.ac.id/jurnal/index.php/jphi>

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Simplisia Daun Ketepeng di Kabupaten Muaro Jambi

Barmi Hartesi<sup>1\*</sup>, Haflin<sup>2</sup>, Wiwit Wulan Safitri<sup>1</sup>, Bunga Debi Lestari<sup>1</sup>, Anggi Rahmadani<sup>1</sup>,  
Nina Fitriya<sup>1</sup>, Jessica Jovanica<sup>1</sup>, Rosa Pitriani<sup>1</sup>, Suci Indah Sari<sup>1</sup>, Dyan Putri Oktaviani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

\*e-mail : [barmi.hartesi@gmail.com](mailto:barmi.hartesi@gmail.com)

Accepted: 04 Oktober 2020; Revision: 13 Oktober 2020; Published: 31 Oktober 2020

### Abstrak

Permasalahan yang dikeluhkan masyarakat Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi yaitu penyakit Dermatitis, yang sebagian besar diderita orang dewasa dan anak-anak. Desa Kemingking Dalam Dusun Talang parit Rt 11 memiliki banyak daun ketepeng. Daun ketepeng salah satu tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat penyakit dermatitis. Daun ketepeng merupakan tanaman yang mempunyai kandungan metabolit sekunder seperti alkaloid, saponin, tanin, steroid, antrakuinon, flavonoid dan karbohidrat. Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan dan pembuatan produk. Hasil dari pengabdian yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit dermatitis dan masyarakat mampu membuat produk dari tanaman obat daun ketepeng untuk mengobati penyakit dermatitis yang diderita masyarakat.

**Kata kunci :** daun ketepeng, penyakit dermatitis, kemingking dalam

### Abstract

*The problem that is complained of by the people of Kemingking Dalam Village, Talang Parit Village, RT 11, Taman Rajo District, Muaro Jambi Regency, is Dermatitis, which mostly affects adults and children. Desa Kemingking Dalam Dusun Talang trench Rt 11 has lots of ketepeng leaves. Ketepeng leaves are medicinal plants that can be used as a medicine for dermatitis. Ketepeng leaves are plants that have important ingredients such as alkaloids, saponins, tannins, steroids, anthraquinones, flavonoids and carbohydrates. This service method is carried out by conducting counseling and making products. The result of this dedication increases the local society's knowledge about dermatitis and the local society is able to make products from medicinal plants of ketepeng leaves to treat dermatitis suffered by the community.*

**Keywords:** dermatitis, ketepeng leaves, kemingking dalam

## 1. PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh manusia yang berada pada bagian luar tubuh, berfungsi sebagai penerima rangsangan seperti rasa sakit, sentuhan dan pengaruh lain dari luar (Nuraeni, Agustin, & Yusup, 2016). Kulit yang tidak terjaga kesehatannya

dapat menimbulkan penyakit kulit. Penyakit kulit yang sifatnya cenderung tidak berbahaya dan tidak menyebabkan kematian sering dianggap remeh oleh masyarakat. Penyakit kulit yang dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan semakin parah dan menyebar sehingga sulit untuk diobati (Putri, Furqon, & Perdana, 2017).

Dermatitis merupakan salah satu contoh penyakit kulit. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di puskesmas taman Rajo menunjukkan bahwa dermatitis menjadi peringkat empat dari sepuluh penyakit terbanyak di Desa Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi. Dermatitis merupakan peradangan pada kulit lapisan epidermis dan dermis yang disebabkan oleh faktor dari dalam tubuh maupun dari luar (Maryunani, 2010). Sebagian besar dermatitis terjadi pada bagian kulit di seluruh bagian tubuh, namun beberapa jenis dermatitis muncul pada bagian tubuh tertentu (Susanto & Nurika, 2017).

Hasil survei lapangan tim pengabdian masyarakat di Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020 di Kabupaten Muaro Jambi menemukan penyakit dermatitis sebagian besar terjadi pada orang dewasa dan anak-anak. Faktor lingkungan merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kesehatan kulit (Notoatmodjo, 2013). Lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya dapat menyebabkan munculnya penyakit menular. Mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur merupakan salah satu faktor terjadinya penyakit kulit dan dapat ditularkan melalui media air, udara dan tanah (Darmono, 2008).

Upaya dalam mengatasi permasalahan penyakit kulit seperti dermatitis salah satunya dengan memanfaatkan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar. Namun, masyarakat desa masih ada yang belum mengetahui tentang pemanfaatan dari tanaman obat keluarga sebagai pengobatan tradisional. Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan jenis-jenis tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar rumah. Adanya tanaman obat di lingkungan rumah begitu penting, terutama untuk keluarga yang sulit menuju akses ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit (Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, 2019).

Banyak jenis tanaman yang dijadikan sebagai bahan utama pembuatan obat tradisional. Daun ketepeng merupakan salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit memiliki banyak daun ketepeng sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional untuk penyakit kulit. Kemingking Dalam (Muaro Jambi) adalah salah satu Desa yang terletak di kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki luas wilayah 4.000 Ha dan luas Desa 40 Km<sup>2</sup> dengan jarak ke Kabupaten Muaro Jambi 55 Km dan jarak ke Kecamatan Taman Rajo. Jumlah penduduk Desa Kemingking Dalam sebanyak ± 2.222 jiwa. Desa Kemingking Dalam terbagi atas yang terdiri dari 4 Dusun yaitu Lubuk Dalam, Tanjung Ale, Rengas Tunjang dan Talang Parit.

Ketepeng tumbuh secara liar di tempat yang cenderung lembab. Ketepeng mudah ditemukan di daerah tropis atau subtropis (Egra, Mardiana, & Kurnia, 2019). Daun ketepeng merupakan tanaman yang mempunyai kandungan metabolit sekunder seperti alkaloid, saponin, flavonoid, tannin, steroid dan kandungan metabolit primer seperti karbohidrat. Flavonoid memiliki efek anti inflamasi, anti alergi dan antibakteri (Triana, Prasetya, Kuncoro, & Rijai, 2016). Tanaman ketepeng bagian daun dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri seperti sifilis, infeksi jamur seperti kurap, eksim, panu (Yacob & Endriani, 2012).

Berdasarkan kondisi masyarakat dan tanaman obat yang ada, tim pengabdian melakukan pemanfaatan daun ketepeng untuk mengatasi penyakit dermatitis yang menjangkit masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat

menyelesaikan permasalahan penyakit menggunakan tanaman obat yang ada di Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 05 sampai dengan 22 Februari 2020. Lokasi kegiatan ini adalah Desa Kemingking dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksana dari kegiatan pengabdian ini yaitu dosen pembimbing dan mahasiswa KKN program studi Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi dengan sasaran Masyarakat di Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.



**Gambar 1.** Survei Keluhan Penyakit Masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dimulai dari survei awal ke rumah warga-warga (gambar 1), kemudian tim pengabdian kepada masyarakat melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).



**Gambar 2.** Musyawarah Masyarakat Desa di Mushola Istiqomah

Setelah melakukan musyawarah, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan untuk melakukan penyuluhan mengenai penyakit dermatitis dan pemanfaatan daun ketepeng untuk mengatasinya. Kemudian dilaksanakan penyuluhan tentang Penyakit dermatitis

serta memberikan solusi pengobatan dan pencegahan penyakit tersebut. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet dan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan. Dalam penyuluhan ini terdapat diskusi Tanya jawab tentang pemanfaatan tanaman yang berkhasiat obat.

**Data Responden**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Umur : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : ( ) Laki - laki ( ) Perempuan  
 Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda ceklis pada setiap jawaban yang dipilih dibawah ini.

**KUESIONER TENTANG PENYAKIT DERMATITIS**

| No | Pertanyaan   | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1  | Dermatitis adalah suatu kondisi dimana terjadinya peradangan kulit                               |    |       |
| 2  | Dermatitis merupakan penyakit yang dapat menular   |    |       |
| 3  | Lingkungan yang tidak sehat merupakan salah satu penyebab dermatitis.                            |    |       |
| 4  | Alergi terhadap sabun detergen, cairan pemutih, sampo merupakan salah satu penyebab dermatitis   |    |       |
| 5  | Gejala umum dermatitis rasa gatal yang parah   |    |       |
| 6  | Menggaruk dapat membuat gatal pada penderita dermatitis hilang                                   |    |       |
| 7  | Pegobatan seperti 1% hydrocortisone merupakan pengobatan dari dermatitis                         |    |       |
| 8  | Pegobatan seperti antazolin, mephyramine (2%), promethazine merupakan pengobatan dari dermatitis |    |       |
| 9  | Penggunaan sabun potasium permanganate salah satu pengobatan dermatitis                          |    |       |
| 10 | Penggunaan pelembab seperti lotion tidak dapat mengurangi gatal Pada penderita dermatitis.       |    |       |

Keterangan : Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0

Gambar 3. Lembar Kuesioner



Gambar 4. Leaflet

Tim pengabdian melakukan penyuluhan penyakit dermatitis dengan beberapa tahapan dan cara yaitu, melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit, memberikan informasi dengan cara langsung tentang apa itu penyakit dermatitis, penyebab, cara pencegahan dan mengenai tentang obat-obatan.





**Gambar 5.** Penyuluhan penyakit Dermatitis

Setelah itu dilaksanakan praktek langsung pembuatan produk daun ketepeng untuk pengobatan penyakit Dermatitis (Gambar 8). Sebelum dijadikan obat, daun ketepeng segar dikeringkan dengan didinginkan selama 3 hari dan usahakan tidak dari sinar matahari langsung hingga daun ketepeng menjadi simplisia (kering) kemudian simplisia daun ketepeng di haluskan. Selain daun ketepeng, dibuat produk herbal lainnya seperti teh daun kelor ( gambar yang mempunyai aktivitas sebagai antibakteri sehingga dapat dijadikan pilihan alternatif pengobatan penyakit kulit (Fatimawali, 2016).



**Gambar 6.** Daun Ketepeng Segar



**Gambar 7.** Simplisia Daun Ketepeng

Tahapan terakhir adalah evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan pengetahuan warga mengenai penyakit dermatitis dan kemampuan membuat produk dari daun ketepeng untuk penyakit dermatitis.



Gambar 8. Pembuatan Produk Bersama Warga



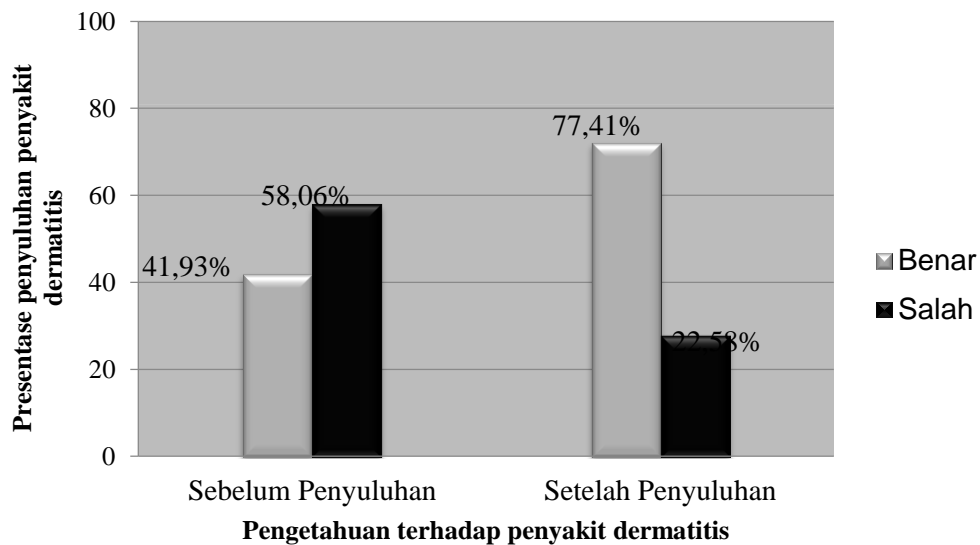
Gambar 9. Teh daun kelor

### 3. HASIL

Hasil dari penyuluhan mengenai penyakit dermatitis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Pengetahuan Penyuluhan Penyakit Dermatitis.

|                    | Menjawab Benar (Orang) | Menjawab Salah (Orang) |
|--------------------|------------------------|------------------------|
| Sebelum Penyuluhan | 13                     | 18                     |
| Setelah Penyuluhan | 24                     | 7                      |



Gambar 10. Persentase Grafik Hasil Penyuluhan Penyakit Dermatitis



Gambar 11. Hasil produk ketepeng

#### 4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dilakukan di rumah-rumah warga. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu golongan ibu-ibu, bapak-bapak serta para remaja setempat. Penyuluhan ini diikuti oleh 31 peserta. Capaian penyuluhan ini adalah masyarakat yang mengerti mengenai penyakit kulit mulai dari pengertian, gejala, faktor resiko dan pengobatan baik konvensional maupun herbal. Hasil tes pengetahuan masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dermatitis setelah penyuluhan. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan diharapkan masyarakat dapat menerapkan informasi yang telah diberikan untuk dapat menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit. Pendidikan merupakan solusi yang paling tepat untuk mencegah penyakit diantaranya

penyakit kulit. Pendidikan pada masyarakat dapat dilakukan melalui penyuluhan atau sosialisasi (Setyaningrum, 2012).

Menurut (Mahmudah dkk, 2018; Nugraha dkk, 2015) daun ketepeng dapat digunakan sebagai obat secara tradisional dimana berfungsi mengobati panu, kadas, kurap, cacangan, sembelit dan sariawan. Adapun kandungan dari daun ini yaitu alkaloid, tannin, asam krisofanat, senyawa glikosida dan flavonoid.

Produk teh daun kelor terbukti bermanfaat untuk berbagai masalah kesehatan seperti penyakit kulit. Daun kelor mengandung berbagai *phytochemical* seperti alkaloid, flavonoid, steroid, glikosida dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai antimikroba, antioksidan, antikanker dan manfaat lainnya (Berawi et al., 2019).

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai penyakit dermatitis sebanyak 11 orang. peningkatan ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang menjawab benar pada kuesioner yang telah diberikan. Faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan pengetahuan tentunya dipengaruhi oleh informasi yang telah diterima melalui leaflet dan rasa ingin tahu yang cukup tinggi untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit dermatitis.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi adalah kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dermatitis. Selain itu kegiatan ini dapat memberikan keterampilan melalui pelatihan kepada masyarakat untuk membuat produk daun ketepeng sebagai pengobatan penyakit dermatitis.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada pihak kampus STIKES Harapan Ibu Jambi telah menyelenggarakan dan memberi dukungan pada kegiatan ini. Terimakasih juga untuk masyarakat Desa Kemingking Dalam Dusun Talang Parit RT 11 Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Berawi, K. N., Wahyudo, R., Pratama, A. A., Fisiologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., ... Lampung, U. (2019). *Potensi Terapi Moringa oleifera ( Kelor ) pada Penyakit Degeneratif Therapeutic Potentials of Moringa oleifera ( Kelor ) in Degenerative Disease*. 3, 210–214.
- Darmono. (2008). *Penyakit Menular*. Jakarta: Milenia Populer.
- Egra, S., Mardiana, & Kurnia, A. (2019). *Uji Potensi Ekstrak Daun Tanaman Ketepeng (Cassia alata L) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri*. 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d1601xx>
- Fatimawali. (2016). Uji aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun kelor (Moringa Oleifera L) terhadap Bakteri Escherichia Coli dan Staphylococcus Aureus. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5 (2), 282–289.
- Mahmudah, R., Abdullah, N., Pratiwi, A., & Asrhah, M. (2018). *Uji Efektifitas Ekstrak Etanol Pada Daun Ketepeng Cina ( Cassia alata L.) Terhadap Mikroba Penyebab Sariawan ( Stomatitis Aphtosa )*. 4(1).
- Maryunani. (2010). *Definisi Istilah dan Singkatan Kata-Kata dalam Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans info media.
- Notoatmodjo. (2013). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Nugraha, A., & Anwar, D. (2015). *Manfaat Daun Ketepeng Cina ( Cassia alata L . ) sebagai Antifungi pada Tinea Pedis Benefits Ketepeng Cina ( Cassia alata L . ) as an Antifungal on Tinea Pedis.*
- Nuraeni, F., Agustin, Y. H., & Yusup, E. N. (2016). Aplikasi Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Menggunakan Metode Forward Chaining Di Al Arif Skin Care Kabupaten Ciamis. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 6–7.
- Putri, D., Furqon, M., & Perdana, R. S. (2017). *Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM) (Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo Kota Malang) Twitter event detection View project Twitter Sentiment Analysis View project.* (February 2018).
- Setyaningrum, Y. I. (2012). *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS.*
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Susanto, B. H., & Nurika, G. (2017). Pengaruh Faktor internal Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Garam Desa Karanganyar Kabupaten Sumenep. *IEEE International Conference on Acoustics, Speech, and Signal Processing (ICASSP) 2017*, 41(2), 84–93.
- Triana, O., Prasetya, F., Kuncoro, H., & Rijai, L. (2016). Aktivitas Antijamur Ekstrak Daun Ketepeng Cina (Cassia alata L.). *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(6), 311–315. <https://doi.org/10.25026/jsk.v1i6.67>
- Yacob, T., & Endriani, R. (2012). Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Ketepeng Cina (Senna alata) terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli secara In Vitro. *Jurnal Natur Indonesia*, 13(1), 63. <https://doi.org/10.31258/jnat.13.1.63-66>